

PENGEMBANGAN MUTU PENDIDIKAN BERBASIS TOTAL QUALITY MANAGEMENT DI ERA DISRUPSI

Oleh:

Ardi Ris Mawan,

Hana Catur Wahyuni

Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2024

Pendahuluan

- Saat ini hampir setiap lembaga pendidikan berusaha untuk meningkatkan mutu sekolah masing-masing. Sulit bagi lembaga pendidikan untuk memberikan bantuan yang lebih baik kepada klien, hal ini karena kualitas sekolah merupakan penanda kemajuan sistem pendidikan saat ini.
- Dalam proses pendidikan, makna nilai mutu untuk situasi ini fokus pada interaksi pendidikan dan hasil pendidikan. Proses sekolah yang berkualitas mencakup sumber data yang berbeda, misalnya, peragaan materi, perubahan sistem pengajaran, sarana dan prasarana sekolah, aset yang berbeda, dan pembentukan lingkungan yang membantu
- Era Disrupsi adalah periode perubahan mendasar dan penting dalam gaya hidup keberadaan manusia
- Dalam hal ini untuk lembaga pendidikan dapat dilakukan dengan cara selalu meningkatkan kualitas manajemen mutu pendidikan yang sering dikenal dengan *Total Quality Management* (TQM). TQM adalah kerangka administrasi mutu yang dihubungkan dengan upaya untuk berimprovisasi dari sudut pandang yang berbeda secara terus-menerus

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Bagaimana Proses Pengembangan Mutu Pendidikan Berbasis TQM ?
- Bagaimana proses pengembangan mutu suatu Lembaga Pendidikan Islam di era disrupsi?

Metode

- Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur untuk menyelidiki keadaan objek ilmiah
- Pengumpulan data pada penelitian ini didapat melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada penelitian ini sumber data yang dianalisis adalah data primer dan data sekunder. Data primer berasal dari wawancara informan yaitu kepala sekolah, para waka, serta para guru untuk memperkuat data. Sedangkan data sekunder berasal dari observasi lingkungan sekolah serta dokumentasi atau catatan yang berkaitan dalam penelitian berupa dokumen-dokumen yang tertulis, serta bahan visual seperti foto dan slide.

Hasil

- Jurusan TERRA yang diterapkan MA Islam Terpadu Darul Fikri dalam penerapan *Total Quality Management* meliputi *Tangibles, Emphaty, Reliability, Responsiveness, Assurance*
- Dalam penerapan Total Quality Management (TQM) diperlukan adanya indikator yang merupakan factor atau variable yang dapat digunakan untuk mengukur implementasi serta efektifitas penerapan TQM dalam suatu lembaga
- Indikator-indikator ini berupa aspek seperti komitmen manajemen, karyawan, pelanggan, budaya organisasi, komunikasi, rencana strategi, Kerjasama tim serta melakukan perbaikan secara berkelanjutan

Pembahasan

- **5 Indikator TERRA** : Pengembangan *Total Quality Management* di MA Islam Terpadu Darul Fikri menerapkan jurus TERRA dalam menjaga kualitas mutu pendidikan yang ada di lembaga tersebut. Jurus TERRA yang diterapkan MA Islam Terpadu Darul Fikri dalam penerapan *Total Quality Management* meliputi *Tangibles, Emphaty, Reliability, Responsiveness, Assurance* (Qisom. 2018).
- **Indikator TQM Dalam Pengembangan Mutu Pendidikan** : Dalam penerapan *Total Quality Management* (TQM) diperlukan adanya indikator yang merupakan factor atau variabel yang dapat digunakan untuk mengukur implementasi serta efektifitas penerapan TQM dalam suatu lembaga (Othman et al. 2020). Indikator-indikator ini berupa aspek seperti komitmen manajemen, karyawan, pelanggan, budaya organisasi, komunikasi, rencana strategi, Kerjasama tim serta melakukan perbaikan secara berkelanjutan (Wahyuni. 2020).
- **Pendidikan Era Disrupsi Dalam Pengembangan Mutu Pendidikan** : Di era disrupsi ini, guru harus memiliki kompetensi yang tinggi dalam berbagai hal. Mereka tidak hanya harus menguasai teknologi informasi dan komunikasi (TIK), tetapi juga harus memiliki keterampilan literasi TIK, kreativitas, inovasi, kolaborasi, berpikir kritis, dan komunikasi (Nuryani dan Handayani. 2020). Mutu lulusan yang unggul adalah hasil dari upaya guru untuk memperbaiki mutu dan pembelajaran secara konsisten dengan menggunakan pengalaman dan eksperimen (Haryanto. 2020)

Temuan Penting Penelitian

- Terdapat temuan penting usaha pengembangan mutu sekolah berbasis TQM, terdapat 5 hal yang dilakukan MA Islam Terpadu Darul Fikri dalam usaha pengembananagan mutu melalui jurus TERRA, yaitu *Tangibles, Emphaty, Reliability, Responsiveness, Assurance*.
- TQM memiliki prinsip beorientasi kepada pelanggan, indikator pada TQM tersebut adalah komitmen manajemen, karyawan, pelanggan, budaya organisasi, komunikasi, rencana strategi, Kerjasama tim serta melakukan perbaikan secara berkelanjutan. MA Islam Terpadu dapat menerapkan indikator-indikator yang ada pada TQM sebagai usaha untuk meningkatkan mutu lulusan yang ada di lembaga. Dalam hal pengawalan agar indikator-indikator TQM ini berjalan dengan baik maka diperlukan pemimpin yang dapat mempengaruhi orang yang dipimpin untuk berperilaku dan bersikap sesuai dengan visi, dan misi organisasi.
- Keberhasilan penerapan TQM dalam suatu lembaga juga sangat dipengaruhi gaya kepemimpinan dari kepala madrasah, kepala madrasah yang disiplin akan dapat mengawal keterlaksanaan indikator-indikator yang ada di TQM. Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan yang menyebutkan bahwa pengontrolan efektif terutama dari pimpinan yang langsung mengawasi kinerja pegawainya

Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat untuk mengetahui penerapan Pengembangan Mutu Pendidikan Berbasis TQM serta proses pengembangan mutu suatu Lembaga Pendidikan Islam di era disrupsi

Referensi

- [1] N. A. Aula, H. Maisaroh, and U. Lathifah, "Pengembangan Mutu Sekolah Melalui Pendekatan TQM," *Ar-Rosikhun J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 1, no. 1, pp. 37–45, 2021, doi: 10.18860/rosikhun.v1i1.13910.
- [2] M. Fauziah, "Analisis Peran Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Total Quality Management di Sekolah Dasar Negeri Bulukantil," *DWIJA CENDEKIA J. Ris. Pedagog.*, vol. 5, no. 2, p. 260, 2021, doi: 10.20961/jdc.v5i2.55936.
- [3] A. Kurniawan, "Apakah Total Quality Management Meningkatkan Mutu Sekolah Menengah Atas Di Kota Cirebon?," *AL-TANZIM J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 4, no. 2, pp. 79–90, 2020, doi: 10.33650/al-tanzim.v4i2.1234.
- [4] H. I. Wulogening and A. Timan, "Implementasi Total Quality Management (TQM) dalam sistem manajemen perencanaan kepala sekolah," *J. Akuntabilitas Manaj. Pendidik.*, vol. 8, no. 2, pp. 137–146, 2020, doi: 10.21831/jamp.v8i2.31282.
- [5] N. Khikmah, S. Sunandar, and Y. Yuliejantiningasih, "Implementasi Total Quality Management Dalam Peningkatan Mutu Sekolah Di Sma Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal," *J. Manaj. Pendidik.*, vol. 8, no. 1, pp. 78–98, 2020, doi: 10.26877/jmp.v8i1.5377.
- [6] A. Priatna, I. Rencana, S. Sekolah, K. K. Sekolah, and P. M. Sekolah, "Manajemen pengembangan mutu sekolah," no. 1, pp. 80–90, 2018.
- [7] B. Nudin, "Konsep pendidikan Islam pada remaja," *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, vol. 10, no. 1, pp. 63–74, 2020, [Online]. Available: www.ejournal.almaata.ac.id/literasi
- [8] U. H. Salsabila, M. U. Ilmi, S. Aisyah, N. Nurfadila, and R. Saputra, "Peran Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Disrupsi," *J. Educ.*, vol. 3, no. 01, pp. 104–112, 2021, doi: 10.31004/joe.v3i01.348.
- [9] R. Syafitri, "Model Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas dan Daya Saing Lulusan yang Berkarakter Religius di Era Disrupsi (Studi kasus pada MAN 1 Kabupaten Rokan Hilir)," vol. 4, no. c, pp. 1744–1752, 2023.
- [10] P. Y. A. Dewi and K. H. Primayana, "Peranan Total Quality Management (Tqm) Di Sekolah Dasar," *J. Penjaminan Mutu*, vol. 5, no. 2, p. 226, 2019, doi: 10.25078/jpm.v5i2.827.
- [11] R. Arisanti and M. Sa'diyah, "Penilaian Komitmen Kerja Guru Dalam Pengembangan Total Quality Management Modern di SMPIT/SMAIT Insan Mandiri Cibubur," *Reslaj Relig. Educ. Soc. Laa Roiba J.*, vol. 4, no. 1, pp. 62–81, 2021, doi: 10.47467/reslaj.v4i1.418.
- [12] L. Azizah and S. Witri, "Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Penerapan Total Quality Management dalam Program Akreditasi Sekolah," *Dawuh Guru J. Pendidik. MI/SD*, vol. 1, no. 1, pp. 69–78, 2021, doi: 10.35878/guru.v1i1.263.
- [13] A. Jemani, "Manajemen Kepemimpinan Pendidikan Islam Berbasis Total Quality Management Di Era Disrupsi," *FIKROH J. Pemikir. dan Pendidik. Islam*, vol. 13, no. 2, pp. 170–200, 2020, doi: 10.37812/fikroh.v13i2.112.
- [14] E. Yuliyati, "PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA BERBASIS TOTAL QUALITY MANAGEMENT DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN," *AL-TANZIM J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 4, no. 1, pp. 24–35, Mar. 2020, doi: 10.33650/al-tanzim.v4i1.967.
- [15] N. R. Sonia, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo," *Southeast Asian J. Islam. Educ. Manag.*, vol. 1, no. 1, pp. 94–104, 2020, doi: 10.21154/sajiem.v1i1.18.
- [16] S. Qisom, *De Javu Kepala Sekolah*, Edisi Pert. Surabaya: Kualita Mediatama, 2018.
- [17] I. Othman, S. Norfarahhanim Mohd Ghani, and S. Woon Choon, "The Total Quality Management (TQM) journey of Malaysian building contractors," *Ain Shams Eng. J.*, vol. 11, no. 3, pp. 697–704, 2020, doi: 10.1016/j.asej.2019.11.002.
- [18] H. C. Wahyuni, *Pengendalian Kualitas Industri Manufaktur dan Jasa*, Edisi Pert. Sidoarjo: UMSIDA Press, 2020.
- [19] Fahmi Khumaini and Rz. Ricky Satria Wiranata, "Kepemimpinan dalam Pendidikan Islam," *AL-FAHIM J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 1, no. 2, pp. 1–17, 2019, doi: 10.54396/alfahim.v1i2.54.
- [20] A. Tunnisa, N. I. Makmur, and Z. Hasan, "Kepemimpinan Ideal Dalam Lembaga Pendidikan," *Nazzama J. Manag. Educ.*, vol. 1, no. 1, p. 41, 2021, doi: 10.24252/jme.v1i1.25201.
- [21] Z. Abidin, "Implementasi Total Quality Management Pada Pendidikan Islam," *Adab. J. Pendidik. dan Pemikir.*, vol. 2, no. 2, pp. 167–176, 2022, doi: doi.org/10.38073/adabuna.
- [22] P. Angelina, S. Kartadinata, and N. Budiman, "Kompetensi pedagogis guru di era disrupsi pendidikan dalam pandangan Islam," *Ta'dibuna J. Pendidik. Islam*, vol. 10, no. 2, p. 305, 2021, doi: 10.32832/tadibuna.v10i2.4863.
- [23] M. Ridwan, "Pendidikan di Indonesia Menyongsong Era Disrupsi 4.0," *J. Intelekt. Keislaman, Sos. dan Sains*, vol. 9, no. 2, pp. 269–280, 2020, doi: 10.19109/intelektualita.v9i2.6138.
- [24] D. Nuryani and I. Handayani, "Kompetensi Guru Di Era 4.0 Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Pros. Semin. Nas. Pendidik. Progr. Pascasarj. Univ. pgri Palembang 10 Januari 2020*, pp. 224–237, 2020.
- [25] B. Haryanto, *Manajemen Mutu Pendidikan Islam*, Edisi Pert. Sidoarjo: UMSIDA Press, 2020.
- [26] N. Lasiana and H. Hidayatulloh, "Implementation of Total Quality Management (TQM) and Six Sigma in the Learning Process in Vocational High Schools," *Indones. J. Educ. Methods Dev.*, vol. 19, pp. 1–12, 2022, doi: 10.21070/ijemd.v19i.652.

